**ABSTRAK**

Penganmatan ini mengangkat judul **“IMPLMENTASI KEBIJAKAN BUPATI DALAM PEMBENTUKAN KANPUNG ADAT DI KABUPATEN JAYAPURA PROVINSI PAPUA.”**

Tujuan pengamatan ini yaitu untuk mengrtahui : (1) Implementasi kebijakan bupati dalam pembentukan kampung adat di kabupaten jayapura (2) Faktor pendukung dan peghambat implementasi kebjakan bupati dalam pembentukan kampungadat di kabupaten jayapura (3) Dampak implementasi kebijakan bupati dalam pembentukan kampung adat di kabupaten jayapura. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan bupati dalam pembentukan kampung adat di Kabupaten Jayapura, faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dari pembentukan kampung adat dan dampak dari pembentukan kampung adat di Kabupaten Jayapura tersebut.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, daptdi ketahui bahwa pembentukan kampung adat di Kabupaten Jayapura 36 kampung adat yang di canangkan telah terbentuk. Akan tetapi dalam pelaksanaanya masih belum sesuai harapan walaupun 36 kampung adat tersebut telah terbentuk namun sistem pemerintahan yang berjalan masih sistem pemerintahan kampung dinas. Struktur pemerintahan dan masa jabatan dari kepala kampung adat pun masi belum jelas karena belum adanya aturan yang jelas mengatur tentang hal tersebut. Faktor penghambat dalam pembentukan kampung adat ini yaitu masih adanya masyarakat yang belum menegerti tentang masksud dan tujuan dari pembentukan kampung adat. Sedangkan dampak dari pembentukan kampung adat itu sendiri yaitu adanya pemetakan wilayah adat, adanya penguasaan pengelolaan sumber daya alam oleh masyarakat adat, dan stabilitas keamanan kampung yang mulai membaik.

**ABSTRACT**

This event entitled "**IMPLEMENTATION OF REGENT POLICY IN THE ESTABLISHMENT OF KANPUNG ADAT IN JAYAPURA DISTRICT PAPUA REGENCY."**

The purpose of this observation is to know: (1) Implementation of bupati policy in the formation of adat village in jayapura district (2) Supporting factors and inhibiting the implementation of regent policy in the formation of kampungadat in jayapura district (3) Impact of bupati policy implementation in custom village formation in jayapura district . The research method is descriptive method with inductive approach. Data collection is done by interview, observation, and documentation.

This study aims to find out how the implementation of regent policies in the formation of customary villages in Jayapura regency, what factors are inhibiting the formation of customary villages and the impact of the formation of customary villages in the district of Jayapura.

From the results of research and discussion, daptdi know that the formation of customary villages in Jayapura regency 36 kampung adat which in it has been formed. However, in the implementation is still not as expected although 36 kampong adat has been formed but the system of governance that runs still the system of village government administration. The structure of the government and the tenure of the customary village head was still unclear because there is no clear rules governing the matter. The in hibiting factor in the formation of this adat village is that there are still people who have not understood about the masksud and the purpose of custom village formation. While the impact of the formation of customary kampung itself is the mapping of custom territory, the control of natural resource management by indigenous peoples, and the stability of the village security that began to improve.